

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang di gunakan oleh penulis adalah metode penelitian deskriptif yaitu dengan mengolah, menganalisis data yang di peroleh peneliti secara kuantitatif menggunakan alat bantu berupa dasar-dasar teori yang telah di pelajari sebelumnya sehingga dapat memperjelas gambaran mengenai objek yang di teliti dan kemudian dari hasil tersebut di tarik kesimpulan. Dari kesimpulan tersebut di harapkan dapat merumuskan langkah langkah yang relevan sebagai bentuk penyelesaian persoalan. Metode penelitian merupakan salahsatu syarat-syarat penentu yang di gunakan untuk melakukan pencarian data dalah penulisan tugas akhir.

Metode penelitian deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, satu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk memuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta dengan hubungan antar fenomena yang di selidiki.

Dapat di katakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala peristiwa yang terjadi pada saat sekarang atau masalah aktual.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

3.2.1 Wawancara

Wawancara¹ terstruktur lebih sering digunakan dalam penelitian survey, walaupun dalam beberapa situasi, wawancara terstruktur juga dalam penelitian Wawancara bentuk ini sangat terkesan seperti interogasi karena sangat kaku, dan pertukaran informasi antara peneliti dengan subyek yang diteliti sangat minim. Dalam melakukan wawancara terstruktur, fungsi peneliti sebagian besar hanya mengajukan pertanyaan dan subyek penelitian hanya bertugas menjawab pertanyaan saja. Terlihat adanya garis yang tegas antara peneliti dengan subyek penelitian. Selama proses wawancara harus sesuai dengan pedoman wawancara (guideline interview) yang telah dipersiapkan. Wawancara terstruktur lebih sering digunakan dalam penelitian survey walaupun dalam beberapa situasi, wawancara terstruktur juga dalam bentuk ini sangat terkesan seperti interogasi karena sangat kaku, dan pertukaran informasi antara peneliti dengan subyek yang diteliti sangat minim. Dalam melakukan wawancara terstruktur, fungsi peneliti sebagian besar hanya mengajukan pertanyaan dan subyek penelitian hanya bertugas menjawab pertanyaan saja. Terlihat adanya garis yang tegas antara peneliti dengan subyek penelitian.

¹ <http://www.karyatulisku.com/2016/04/teknik-pengumpulan-data-wawancara.html>.hal 1/di akses pada tanggal 26 juli 2018/pukul 20.33

Selam proses wawancara harus sesuai dengan pedoman wawancara (guideline interview) yang telah dipersiapkan.

3.2.2 Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya menyangkur sikap dari responden (wawancara) namun juga dapat di gunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi dan kondisi). Metode ini bertujuan untuk mengamati langsung di lapangan, penulis melakukan observasi atau pengamatan tentang proses penyuluhan yang di lakukan oleh pihak Sabhara dalam melakukan tupoksinya di wilayah hukum Polrestabes Bandung.

a. Studi Kepustakaan

Teknik ini di peroleh untuk mengumpulkan data yang dapat mendukung data yang sudah di peroleh dari hasil wawancara dan observasi. Pada penelitian ini penulis memperoleh data ataupun teori dari sumber-sumber berupa buku, dokumen, peraturan, ataupun arsip dan lain sebagainya yang bersangkutan atau berhubungan dengan satuan sabhara dalam pengawalan uang dan barang berharga di wilayah hukum polrestabes bandung).

3.2 Desain Penelitian

Dalam penyelesaian penelitian tugas akhir ini, penulis menggunakan analisis deskriptif. Artinya, data yang di kumpulan bukan berupa data angka, melainkan data yang berasal dari observasi di lapangan, wawancara anggota kepolisian satuan sabhara di wilayah hukum polrestabes bandung dan studi kepustakaan yang berkaitan dengan tugas pokok dari sabhara untuk mencegah terjadinya pengawalan uang dan barang berharga di wilayah hukum polrestabes bandung. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif agar penulis dapat menggambarkan realita fenomena yang terjadi yang terkait dengan kasus yang di teliti oleh penulis.

Dalam hal ini, obyek yang diteliti berada di wilayah hukum polrestabes bandung dengan di dukung oleh data dari satuan sabhara diwilayah hukum polrestabes bandung, yang dapat mendukung penulis dalam mendapatkan data yang akurat. Teknis pengumpulan data di lakukan dengan cara wawancara semi tersruktur, observasi, dan studi kepustakaan yang di laksanakan langsung terhadap responden anggota satuan sabhara diwilayah hukum polrestabes bandung.

3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di satuan sabhara di wilayah polrestabes Bandung Jl.Merdeka No.18-21 Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat 40117, alasan penelitian mengambil lokasi di satuan sabhara di wilayah hukum polrestabes Bandung dikarenakan ingin mengetahui bagaimana upaya pelaksanaan fungsi sabhara di wilayah Hukum Polrestabes Bandung untuk mencegah terjadinya tindakan yang berbahaya dan mengancam keselamatan dan keamanan, khususnya untuk tugas pengawalan uang dan barang berharga. Dengan lamanya penelitian selama 4 (empat) bulan, yang di mulai dari bulan april sampai dengan bulan juli 2018, dengan jadwal kegiatan penelitian seperti terlihat pada tabel berikut

Tabel 3.3

Jadwal Penelitian Tahun 2018

No	Tahapan Kegiatan	Bulan						
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
1	Pengajuan Judul T.A							
2	Pengumpulan Data							
3	Penyusunan Data Bab I Sampai Bab V							
4	Seminar Draft							
5	Sidang Tugas Akhir							